

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- Di bulan Desember 2012, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,48 persen, Pematangsiantar sebesar 1,12 persen, Sibolga sebesar 0,76 persen, dan Padangsidimpuan sebesar 0,54 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Desember 2012 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen.
- Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Desember 2012 di Medan antara lain: daging ayam ras, tukang bukan mandor, beras, bawang merah, ketupat/lontong sayur, daging sapi, dan kain gorden.
- Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan November 2012 sebesar US\$945,05 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Oktober 2012 sebesar 20,93 persen, yakni dari nilai sebesar US\$781,52 juta. Namun, Jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2011, nilai ekspor di bulan November 2012 mengalami penurunan sebesar 11,05 persen.
- Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan November 2012 mencapai US\$467,81 juta, atau naik sebesar 15,63 persen dibanding bulan Oktober 2012 yang sebesar US\$404,59 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan November 2011, angka impor November 2012 mengalami peningkatan sebesar 9,82 persen.
- Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan November 2012 mengalami surplus sebesar US\$477,24 juta, angka ini naik 26,61 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$376,93 juta.
- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan November 2012 mencapai 24.481 orang, mengalami peningkatan sebesar 30,77 persen dibanding yang datang pada bulan Oktober 2012 yang mencapai 18.720 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2011, jumlah wisman pada bulan November 2012 mengalami peningkatan sebesar 7,16 persen
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan November 2012 mencapai rata-rata 46,56 persen, atau naik 4,97 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Oktober 2012 yang sebesar 41,59 persen.
- Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan November 2012 mencapai 283.019 orang, atau naik sebesar 5,12 persen jika dibandingkan dengan jumlah penumpang domestik pada bulan Oktober 2012 yang mencapai 269.236 orang.
- Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan November 2012 tercatat sebanyak 991 orang, mengalami penurunan sebesar 67,79 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3.077 orang.
- Pada Desember 2012, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 101,51, atau mengalami kenaikan 0,33 persen dibandingkan dengan NTP November 2012 sebesar 101,17. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 101,16 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,85 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 100,42 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 104,66 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 98,55 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan Desember 2012, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, Medan sebesar 0,48 persen, Pematangsiantar sebesar 1,12 persen, Sibolga sebesar 0,76 persen, dan Padangsidempuan sebesar 0,54 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Desember 2012 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Desember 2012 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Januari-Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 3,79 persen, Pematangsiantar 4,73 persen, Sibolga 3,30 persen, dan Padangsidempuan 3,54 persen. Sementara itu, laju inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 3,86 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Desember 2012, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan Desember 2012 Terhadap Bulan Desember 2011
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK Desember 2011	IHK November 2012	IHK Desember 2012	Inflasi Desember 2012	Inflasi Januari- Desember 2012	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Medan	130,21	134,50	135,15	0,48	3,79	3,79
2.	Pematangsiantar	132,85	137,59	139,13	1,12	4,73	4,73
3.	Sibolga	136,15	139,58	140,64	0,76	3,30	3,30
4.	Padangsidempuan	132,33	136,29	137,02	0,54	3,54	3,54
5.	Sumatera Utara	130,78	135,07	135,83	0,56	3,86	3,86

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Desember 2012 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: daging ayam ras, tukang bukan mandor, beras, bawang merah, ketupat/lontong sayur, daging sapi, dan kain gorden. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga daging ayam ras naik sebesar 15,92 persen.
- Upah tukang bukan mandor naik sebesar 22,50 persen.
- Harga beras naik sebesar 1,35 persen.
- Harga bawang merah naik sebesar 9,20 persen.
- Harga ketupat/lontong sayur naik sebesar 4,55 persen.
- Harga daging sapi naik sebesar 3,06 persen.
- Harga kain gorden naik sebesar 11,11 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 1,13 persen dan inflasi terendah terjadi di Lhokseumawe dan Palembang masing-masing sebesar 0,32 persen.

Di Indonesia, pada bulan Desember 2012 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), seluruhnya kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 2,57 persen dan inflasi terendah terjadi di Kendari sebesar 0,02 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan November 2012 sebesar US\$945,05 juta, angka ini mengalami peningkatan dibanding bulan Oktober 2012 sebesar 20,93 persen, yakni dari nilai sebesar US\$781,52 juta. Namun, Jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2011, nilai ekspor di bulan November 2012 mengalami penurunan sebesar 11,05 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga November 2012, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$9,55 miliar, mengalami penurunan 12,36 persen dibanding periode yang sama tahun 2011.

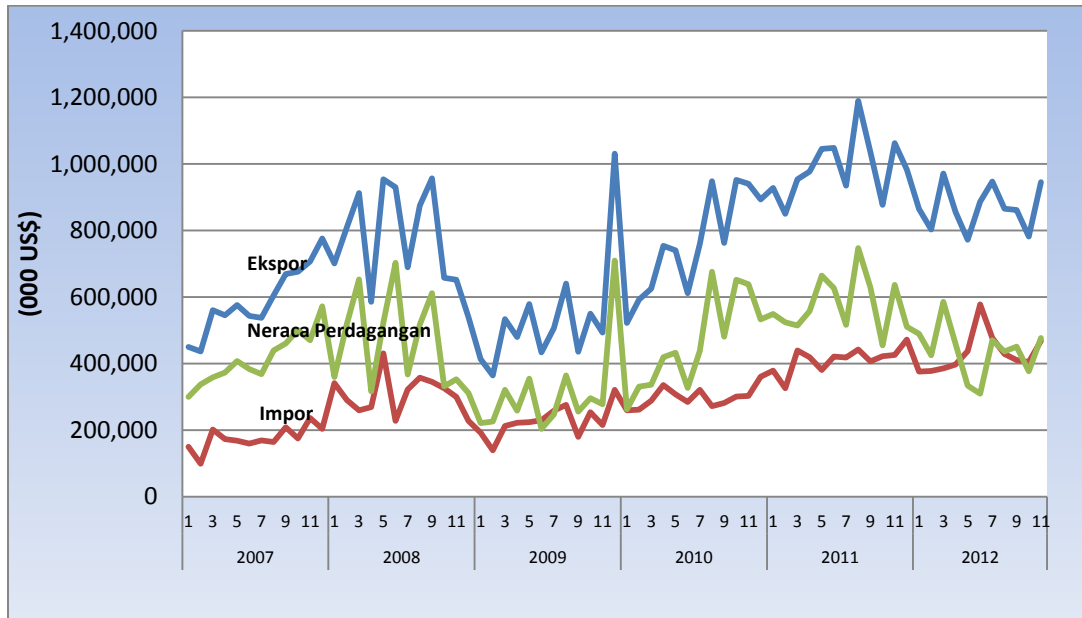
Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–November 2012 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2012

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
Jan-Nov'2011	7 400 903	10 900 909	6 079 814	4 481 449	6 419 460			
Jan-Nov'2012 ¹⁾	7 868 134	9 553 532	6 176 535	4 739 248	4 814 284	-12,36	5,75	-25,00
Nov'11	970 921	1 062 459	485 805	425 982	636 477			
Des'11	760 100	982 359	638 249	472 013	510 346	-7,54	10,81	-19,82
Jan'12	694 635	864 756	485 526	375 714	489 042	-11,97	-20,40	-4,17
Feb'12	631 097	802 666	532 504	377 832	424 834	-7,18	0,56	-13,13
Mar'12	742 003	971 284	497 659	385 649	585 635	21,01	2,07	37,85
Apr'12	605 108	856 162	538 130	396 915	459 247	-11,85	2,92	-21,58
Mei'12	547 155	771 703	530 652	437 642	334 061	-9,86	10,26	-27,26
Juni'12	657 403	886 908	785 760	577 535	309 373	14,93	31,97	-7,39
Juli'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029	6,76	-17,44	51,93
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sept'12 ^{**)}	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12 [*]	685 974	781 517	533 759	404 586	376 931	-9,26	-1,41	-16,40
Nov'12 [*]	940 176	945 053	599 804	467 809	477 244	20,93	15,63	26,61

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – November 2012



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, nilai ekspor November 2012 dibanding bulan sebelumnya mengalami peningkatan pada sektor Industri yaitu 24,60 persen, diikuti sektor pertanian yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,38 persen. Sedangkan sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan sebesar 16,53 persen dan sektor lainnya turun sebesar 50,00 persen.

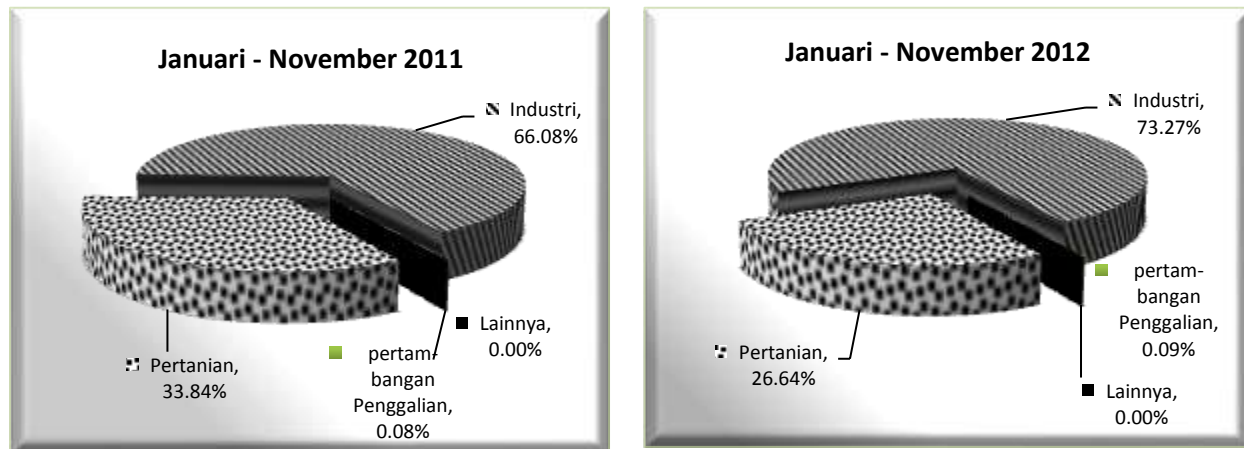
Secara kumulatif, nilai ekspor Sumatera Utara selama Januari-November 2012 mengalami penurunan sebesar 12,36 persen, seluruh sektor mengalami penurunan nilai ekspor dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor pertanian mengalami penurunan paling besar yaitu sebesar 31,01 persen, diikuti sektor lainnya yang turun sebesar 11,43 persen, sektor industri turun sebesar 2,82 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan sebesar 4,93 persen.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–November 2012

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan-Okt'12 thd Jan-Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan-Nov'12
	Oktober 2012 ^{*)}	November 2012 ^{*)}	Jan-Nov 2011 ^{**)}	Jan-Nov 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	185 417	202 806	3 688 377	2 544 776	9,38	-31,01	21,46	26,64
Industri	594 862	741 220	7 203 250	6 999 941	24,60	-2,82	78,43	73,27
Pertambangan dan Penggalian	1 216	1 015	9 108	8 659	-16,53	-4,93	0,11	0,09
Lainnya	22	11	175	155	-50,00	-11,43	0,00	0,00
Jumlah	781 517	945 053	10 900 910	9 553 531	20,93	-12,36	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara
Januari-November, 2011 dan 2012^{*)}



Catatan : *) Angka Sementara

Selama Januari–November 2012, pangsa ekspor sektor industri masih sangat dominan, yaitu 73,27 persen dari total ekspor Sumatera Utara, pangsa ekspor dari sektor pertanian sebesar 26,64 persen, sementara dari sektor pertambangan dan penggalian relatif kecil yaitu 0,09 persen.

1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada November 2012 mencapai US\$858,64 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$86,41 juta. Nilai ekspor terbesar pada November 2012 berasal dari golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) dengan nilai ekspor sebesar US\$467,05 juta (49,42%); diikuti karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu mencapai US\$180,39 juta (19,09%); berbagai produk kimia (HS 38) dengan andil 6,96 persen, sedangkan golongan barang lainnya hanya memberikan andil dibawah 5 persen.

Empat dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada November 2012 mengalami peningkatan nilai ekspor, yaitu lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) naik sebesar 58,75 persen; karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar 8,27 persen; tembakau (HS 24) sebesar 3,25 persen; sabun dan preparat pembersih (HS 34) sebesar 3,07 persen; serta kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) sebesar 2,27 persen. Selanjutnya, penurunan nilai ekspor berasal dari golongan barang bahan kimia organik (HS 29) sebesar 26,60 persen; berbagai produk kimia (HS 38) turun 21,17 persen; kayu dan barang dari kayu (HS 44) yang sebesar 13,47 persen; ikan dan udang (HS 03) sebesar 7,89 persen; dan alumunium (HS 76) sebesar 4,20 persen.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–November 2012

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan-Nov'12 thdp Jan-Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan-Nov'12
	Oktober 2012 ^{*)}	November 2012 ^{*)}	Jan-Nov 2011 ^{**)}	Jan-Nov 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	294 211	467 052	4 315 995	4 031 970	58,75	-6,58	49,42	42,20
40 Karet Dan Barang Dari Karet	166 608	180 389	3 279 134	2 186 802	8,27	-33,31	19,09	22,89
38 Berbagai Produk Kimia	83 396	65 740	645 039	655 768	-21,17	1,66	6,96	6,86
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	29 945	30 625	434 252	425 262	2,27	-2,07	3,24	4,45
76 Aluminium	23 449	22 465	307 591	277 329	-4,20	-9,84	2,38	2,90
29 Bahan Kimia Organik	26 222	19 247	193 600	244 285	-26,60	26,18	2,04	2,56
24 Tembakau	21 549	22 249	211 819	230 358	3,25	8,75	2,35	2,41
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	20 068	20 685	176 253	212 325	3,07	20,47	2,19	2,22
03 Ikan Dan Udang	19 774	18 213	188 434	200 913	-7,89	6,62	1,93	2,10
44 Kayu, Barang Dari Kayu	13 840	11 976	182 045	170 623	-13,47	-6,27	1,27	1,79
Total 10 Golongan Barang	699 062	858 641	9 934 162	8 635 635	22,83	-13,07	90,86	90,39
Lainnya	82 455	86 412	966 748	917 896	4,80	-5,05	9,14	9,61
Total	781 517	945 053	10 900 910	9 553 531	20,93	-12,36	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari-November 2012 memberikan kontribusi 90,39 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang utama tersebut mengalami penurunan sebesar 13,07 persen dibandingkan ekspor periode yang sama tahun 2011 atau mengalami penurunan sebesar US\$1,30 miliar. Secara absolut penurunan terbesar untuk sepuluh golongan barang utama periode Januari–November 2012 terjadi pada golongan barang karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu sebesar US\$1,09 miliar, disusul oleh golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar US\$284,03 juta.

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan November 2012, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 42,58 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara India, Cina, Jepang, dan Korea Selatan merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$145,71 juta, US\$145,55 juta, US\$70,07 juta, dan US\$20,86 juta; Malaysia dan Singapura untuk kawasan ASEAN dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$22,42 juta dan US\$17,31 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$83,57 juta; Belanda sebesar US\$62,63; Afrika Selatan sebesar US\$28,73 juta, serta Afrika Selatan sebesar US\$25,53 juta.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–November 2012

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan- Nov'12 thdp Jan- Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan- Nov'12
	Oktober 2012 ^{*)}	Novem- ber 2012 ^{*)}	Jan-Nov 2011 ^{**)}	Jan-Nov 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	295 352	402 359	4 148 974	3 907 998	36,23	-5,81	42,58	40,91
133 India	83 806	145 707	1 288 347	1 250 631	73,86	-2,93	15,42	13,09
111 Japan	65 161	70 074	1 259 811	987 494	7,54	-21,62	7,41	10,34
116 China	109 104	145 549	917 066	972 739	33,40	6,07	15,40	10,18
114 Korea,south	18 446	20 864	282 137	221 641	13,11	-21,44	2,21	2,32
Asia Lainnya	18 835	20 165	401 613	475 493	7,06	18,40	2,13	4,98
ASEAN	94 210	85 189	1 339 876	1 123 776	-9,58	-16,13	9,01	11,76
124 Malaysia	40 668	22 419	365 717	345 331	-44,87	-5,57	2,37	3,61
122 Singapore	8 790	17 313	477 039	269 851	96,96	-43,43	1,83	2,82
Asean Lainnya	44 752	45 457	497 120	508 594	1,58	2,31	4,81	5,32
NEGARA UTAMA LAINNYA	172 876	200 463	2 035 516	1 794 583	15,96	-11,84	21,21	18,78
512 Netherlands	60 398	62 631	509 701	447 675	3,70	-12,17	6,63	4,69
411 United States	57 435	83 573	836 304	768 174	45,51	-8,15	8,84	8,04
572 Russian Federation	35 210	25 531	374 994	318 993	-27,49	-14,93	2,70	3,34
261 South Africa	19 833	28 728	314 517	259 741	44,85	-17,42	3,04	2,72
Total 10 Negara Tujuan	498 851	622 389	6 625 633	5 842 270	24,76	-11,82	65,86	61,15
Lainnya	282 666	322 664	4 275 277	3 711 261	14,15	-13,19	34,14	38,85
Total	781 517	945 053	10 900 910	9 553 531	20,93	-12,36	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Selama bulan November 2012, delapan negara tujuan utama mengalami peningkatan nilai ekspor, dimana peningkatan terbesar terjadi ke Singapura sebesar 96,96 persen, India sebesar 73,86 persen, Amerika Serikat sebesar 45,51 persen, Afrika Selatan sebesar 44,85 persen, Cina sebesar 33,40 persen, Korea Selatan sebesar 13,11 persen, Jepang sebesar 7,54 persen, serta Belanda sebesar 3,70 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami penurunan nilai ekspor adalah Malaysia sebesar 44,87 persen dan Rusia sebesar 27,49 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan November 2012, ekspor ke 10 negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 65,86 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor bulan November 2012 mengalami peningkatan sebesar 24,76 persen dibanding bulan Oktober 2012.

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan November 2012 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$467,81 juta, atau naik sebesar 15,63 persen dibanding bulan Oktober 2012 yang sebesar US\$404,59 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan November 2011, angka impor November 2012 mengalami peningkatan sebesar 9,82 persen, yakni dari US\$425,98 juta pada bulan November 2011 menjadi US\$467,81 juta pada bulan November 2012.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara selama Januari–November 2012 yang mencapai US\$4,74 miliar, menurut kelompok barang ekonomi impor Sumatera Utara masih didominasi oleh kelompok bahan baku/penolong untuk mendukung kegiatan produksi terutama pada industri yang mengandung komponen impor tinggi (*high import*). Pada periode Januari–November 2012, impor bahan baku penolong memberikan peran terbesar yaitu sebesar 61,72 persen atau senilai US\$2,93 miliar, barang konsumsi memberikan andil sebesar 20,78 persen (US\$984,74 juta), dan barang modal sebesar 17,50 persen (US\$829,26 juta).

Impor Sumatera Utara yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Januari–November 2012 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan pada kelompok bahan baku penolong dengan kenaikan sebesar 10,30 persen, atau naik dari US\$2,65 miliar menjadi US\$2,93 miliar, diikuti barang modal yang mengalami peningkatan dari US\$752,48 juta menjadi US\$829,26 juta, atau naik 10,20 persen, sedangkan impor barang konsumsi turun dari US\$1,08 miliar menjadi US\$984,74 juta (turun 8,55%).

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–November 2012

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan- Nov'12 thdp Jan-Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan-Nov'12
	Oktober 2012 ^{*)}	November 2012 ^{*)}	Jan-Nov 2011 ^{**)}	Jan-Nov 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	67 046	79 283	752 484	829 260	18,25	10,20	16,95	17,50
Bahan Baku Penolong	256 533	280 482	2 652 100	2 925 246	9,34	10,30	59,96	61,72
Barang Konsumsi	81 006	108 044	1 076 865	984 742	33,38	-8,55	23,10	20,78
Total	404 586	467 809	4 481 449	4 739 248	15,63	5,75	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–November 2011 dan 2012^{*)}



Catatan : *) Angka Sementara

2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Dari sepuluh golongan barang utama impor, lima golongan barang mengalami peningkatan nilai impor pada bulan November 2012 dibanding bulan Oktober 2012. Golongan barang yang mengalami peningkatan nilai impor terbesar yaitu bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 451,94 persen; mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar 310,82 persen; ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar 157,39 persen; bahan bakar mineral (HS 27) sebesar 24,89 persen; serta karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar 11,57 persen. Di sisi lain golongan barang yang mengalami penurunan nilai impor adalah pupuk (HS 31) sebesar 56,58 persen; gandum-gandum (HS 10) sebesar 52,37 persen; mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar 29,37 persen; plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar 21,16 persen; serta besi dan baja (HS 72) sebesar 16,53 persen.

Selama bulan November 2012, impor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 78,68 persen terhadap total impor Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor 10 golongan barang tersebut mengalami peningkatannya 17,41 persen bila dibandingkan bulan Oktober 2012.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Januari–November 2012

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan'12 thdp Jan-Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan-Nov'12
	Oktober 2012 ^{*)}	November 2012 ^{*)}	Jan-Nov 2011 ^{**)}	Jan-Nov 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	117 292	146 485	1 017 176	1 320 371	24,89	29,81	31,31	27,86
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	52 999	37 432	475 851	476 792	-29,37	0,20	8,00	10,06
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	15 979	41 128	258 062	322 147	157,39	24,83	8,79	6,80
31 Pupuk	28 614	12 425	371 315	306 845	-56,58	-17,36	2,66	6,47
72 Besi Dan Baja	28 438	23 736	214 807	253 390	-16,53	17,96	5,07	5,35
28 Bahan Kimia Anorganik	5 375	29 667	237 009	248 433	451,94	4,82	6,34	5,24
85 Mesin / Peralatan Listrik	8 926	36 670	174 508	239 976	310,82	37,52	7,84	5,06
39 Plastik & Barang Dari Plastik	23 702	18 686	208 805	206 380	-21,16	-1,16	3,99	4,35
10 Gandum-gandum	21 970	10 465	257 571	127 810	-52,37	-50,38	2,24	2,70
40 Karet Dan Barang Dari Karet	10 203	11 383	113 961	125 692	11,57	10,29	2,43	2,65
Total 10 Golongan Barang	313 498	368 077	3 329 065	3 627 836	17,41	8,97	78,68	76,55
Lainnya	91 088	99 732	1 152 384	1 111 412	9,49	-3,56	21,32	23,45
Total	404 586	467 809	4 481 449	4 739 248	15,63	5,75	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan November 2012 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$467,81 juta, sebesar US\$170,27 juta (36,40%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$122,01 juta (26,08%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Berdasarkan negara asal utama barang, impor dari Malaysia merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$88,63 juta (18,94%), diikuti China sebesar US\$72,28 juta (15,45%), Singapura sebesar US\$64,24 juta (13,73%), Australia sebesar US\$46,88 juta

(10,02%), Argentina sebesar US\$23,42 juta (5,01%), Amerika Serikat sebesar US\$23,01 juta (4,92%), India sebesar US\$14,16 juta (3,03%), Taiwan sebesar US\$13,98 juta (2,99%), Thailand sebesar US\$11,56 juta (2,47%), dan Jepang sebesar US\$10,11 juta (2,16%).

Selama bulan November 2012, tiga negara asal utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari Argentina yang naik hingga 186 kali lipat, Australia naik 323,04 persen, dan Malaysia sebesar 12,17 persen. Di sisi lain negara asal utama yang mengalami penurunan nilai impor adalah Taiwan sebesar 36,86 persen, India sebesar 23,39 persen, Singapura sebesar 20,83 persen, Jepang sebesar 19,77 persen, Thailand sebesar 7,93 persen, Amerika Serikat sebesar 6,29 persen, dan China sebesar 1,42 persen.

Secara keseluruhan, selama November 2012 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 78,72 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 9,92 persen dibanding impor bulan Oktober 2012.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–November 2012

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan-Nov'12 thdp Jan- Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan- Nov'12
	Oktober 2012 ^{*)}	November 2012 ^{*)}	Jan-Nov 2011 ^{**)}	Jan-Nov 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	180 745	170 268	1 791 963	1 870 834	-5,80	4,40	36,40	39,48
122 Singapore	81 142	64 237	1 016 881	1 019 161	-20,83	0,22	13,73	21,50
124 Malaysia	79 012	88 626	402 855	645 463	12,17	60,22	18,94	13,62
121 Thailand	12 555	11 560	241 377	124 992	-7,93	-48,22	2,47	2,64
Asean Lainnya	8 036	5 845	130 850	81 218	-27,26	-37,93	1,25	1,71
ASIA (Diluar ASEAN)	140 917	122 008	1 432 761	1 454 458	-13,42	1,51	26,08	30,69
116 China	73 315	72 277	861 249	845 751	-1,42	-1,80	15,45	17,85
133 India	18 477	14 156	219 454	175 382	-23,39	-20,08	3,03	3,70
111 Japan	12 603	10 112	109 077	151 707	-19,77	39,08	2,16	3,20
115 Taiwan	22 134	13 976	102 568	146 751	-36,86	43,08	2,99	3,10
Asia Lainnya	14 388	11 487	140 413	134 867	-20,16	-3,95	2,46	2,85
NEGARA UTAMA LAINNYA	35 766	93 309	626 818	703 729	160,89	12,27	19,95	14,85
433 Argentina	125	23 418	119 993	157 601	18 634,40	31,34	5,01	3,33
411 United States	24 560	23 014	248 692	275 700	-6,29	10,86	4,92	5,82
311 Australia	11 081	46 877	258 133	270 428	323,04	4,76	10,02	5,71
Total 10 Negara Asal	335 004	368 253	3 580 279	3 812 936	9,92	6,50	78,72	80,45
Lainnya	69 582	99 556	901 170	926 312	43,08	2,79	21,28	19,55
Total	404 586	467 809	4 481 449	4 739 248	15,63	5,75	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan November 2012 mengalami surplus sebesar US\$477,24 juta, angka ini naik 26,61 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$376,93 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan November 2012 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan hingga 25,02 persen, yaitu US\$636,48 juta pada bulan November 2011 menjadi US\$477,24 juta di bulan November 2012 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari-November 2012 berturut-turut adalah senilai US\$1,07 miliar dengan India, senilai US\$835,79 juta dengan Jepang, senilai US\$492,47 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$436,79 juta dengan Belanda, dan senilai US\$251,47 juta dengan Rusia. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$749,31 juta, Malaysia senilai US\$300,13 juta, Australia US\$204,59 juta, dengan Argentina senilai US\$129,94 juta, dan Kuwait senilai US\$44,93 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–November 2012

Negara		Nilai (000 US\$)					
		November 2012 ⁾			Januari – November 2012 ⁾		
		Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
133	India	145 707	14 156	131 551	1 250 631	175 382	1 075 249
111	Japan	70 074	10 112	59 962	987 494	151 707	835 787
411	United States	83 573	23 014	60 560	768 174	275 700	492 474
512	Netherlands	62 631	467	62 164	447 675	10 889	436 786
572	Russian Federation	25 531	464	25 067	318 993	67 527	251 466
145	Kuwait	259	7 684	-7 424	976	45 902	-44 925
433	Argentina	1 465	23 418	-21 953	27 663	157 601	-129 938
311	Australia	5 395	46 877	-41 483	65 833	270 428	-204 594
124	Malaysia	22 419	88 626	-66 207	345 331	645 463	-300 132
122	Singapore	17 313	64 237	-46 924	269 851	1 019 161	-749 310
Total Negara Mitra Utama		434 367	279 055	155 313	4 482 621	2 819 760	1 662 863
Lainnya		510 686	188 754	321 931	5 070 910	1 919 488	3 151 420
Total		945 053	467 809	477 244	9 553 531	4 739 248	4 814 283

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–November 2012

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Nov'12 thd Okt'12	% Perub. Jan- Nov'12 thdp Jan- Nov'11	% Peran thd total Nov'12	% Peran thd total Jan- Nov'12
		Oktober 2012 ⁾	Nov 2012 ⁾	Jan-Nov 2011 ^{*)}	Jan-Nov 2012 ⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
133	India	65 329	131 551	1 068 892	1 075 249	101,37	0,59	27,56	22,33
111	Japan	52 558	59 962	1 150 735	835 787	14,09	-27,37	12,56	17,36
411	United States	32 875	60 560	587 612	492 474	84,21	-16,19	12,69	10,23
512	Netherlands	59 408	62 164	497 837	436 786	4,64	-12,26	13,03	0,00
572	Russian Federation	27 201	25 067	282 819	251 466	-7,85	-11,09	5,25	5,22
145	Kuwait	-2 573	-7 424	-23 964	-44 925	188,53	87,47	-1,56	-0,93
433	Argentina	2 022	-21 953	-84 426	-129 938	-1 185,71	53,91	-4,60	-2,70
311	Australia	-3 953	-41 483	-182 823	-204 594	949,41	11,91	-8,69	-4,25
124	Malaysia	-38 345	-66 207	-37 138	-300 132	72,66	708,15	-13,87	-6,23
122	Singapore	-72 353	-46 924	-539 842	-749 310	-35,15	38,80	-9,83	-15,56
Total Negara Mitra Utama		122 169	155 313	2 719 702	1 662 863	27,13	-38,86	32,54	34,54
Lainnya		254 762	321 931	3 699 759	3 151 420	26,37	-14,82	67,46	65,46
Total		376 931	477 244	6 419 461	4 814 283	26,61	-25,00	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan November 2012 mencapai 24.481 orang, mengalami peningkatan sebesar 30,77 persen dibanding yang datang pada bulan Oktober 2012 yang mencapai 18.720 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2011, jumlah wisman pada bulan November 2012 mengalami peningkatan sebesar 7,16 persen, yaitu dari 22.846 orang naik menjadi 24.481 orang.

Peningkatan jumlah wisman pada November 2012 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Polonia yang mengalami peningkatan sebesar 38,12 persen, sedangkan pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 2,41 persen dan pintu masuk Belawan turun sebesar 1,58 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–November 2012

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Nov'11	Okt'12	Nov'12	Jan-Nov'11 (Orang)	Jan-Nov'12 (Orang)	Perub. Nov'12 thdp Nov'11	Perub. Nov'12 thd Okt'12	Perub. Jan- Nov'12 thd 2011	Peran thd Total Nov'12	Peran thd Total Jan- Nov'12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	19 907	15 285	21 112	170 354	184 146	6,05	38,12	8,10	86,24	85,03
2. Belawan	1 748	2 024	1 992	17 272	20 125	13,96	-1,58	16,52	8,14	9,29
3. Tanjungbalai Asahan	1 191	1 411	1 377	10 373	12 299	15,62	-2,41	18,57	5,62	5,68
JUMLAH	22 846	18 720	24 481	197 999	216 570	7,16	30,77	9,38	100,00	100,00

Secara kumulatif, selama Januari-November 2012, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 216.570 orang, yang berarti meningkat 9,38 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2011. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Tanjung Balai Asahan dengan kenaikan sebesar 18,57 persen, diikuti pintu masuk Belawan sebesar 16,52 persen, dan Bandara Polonia sebesar 8,10 persen.

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara, pada Januari-November 2012, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 58,81 persen, diikuti oleh Singapura 5,28 persen, Belanda 3,05 persen, China 2,59 persen, Australia 1,84 persen, Jerman 1,56 persen, Amerika Serikat 1,33 persen, Inggris 1,25 persen, Thailand 1,14 dan Taiwan 0,95 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 82,37 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-November 2012 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti Malaysia, Australia, Singapura, Jerman, dan Thailand. Sementara itu wisman asal China, Inggris, Amerika Serikat, Belanda dan Taiwan mengalami penurunan jumlah yang datang ke Sumatera Utara (lihat tabel 12).

Selama bulan November 2012, wisatawan mancanegara asal Singapura mengalami peningkatan kedatangan paling tinggi dibanding bulan Oktober 2012 yaitu sebesar 101,19 persen, sedangkan yang mengalami penurunan terbesar adalah wisman asal Thailand yaitu sebesar 69,91 persen.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – November 2012

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Nov'11	Okt'12	Nov'12	Jan-Nov'11 (Orang)	Jan-Nov'12 (Orang)	Perub. Nov'12 thdp Nov'11	Perub. Nov'12 thd Okt'12	Perub. Jan- Nov'12 thd 2011	Peran thd Total Nov'12	Peran thd Total Jan- Nov'12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	15 179	9 615	16 236	114503	127 366	6,96	68,86	11,23	66,32	58,81
Singapura	1 214	927	1 865	10143	11 435	53,62	101,19	12,74	7,62	5,28
Belanda	332	627	293	6278	6 606	-11,75	-53,27	5,22	1,20	3,05
RRC	466	622	596	5854	5 605	27,90	-4,18	-4,25	2,43	2,59
Australia	251	310	307	3294	3 991	22,31	-0,97	21,16	1,25	1,84
Jerman	257	383	191	2852	3 388	-25,68	-50,13	18,79	0,78	1,56
Amerika Serikat	237	270	230	2921	2 885	-2,95	-14,81	-1,23	0,94	1,33
Inggris	226	285	178	2828	2 713	-21,24	-37,54	-4,07	0,73	1,25
Thailand	429	422	127	2159	2 467	-70,40	-69,91	14,27	0,52	1,14
Taiwan	134	191	142	2093	2 056	5,97	-25,65	-1,77	0,58	0,95
10 Negara Utama	18 725	13 652	20 165	152 925	168 512	7,69	47,71	10,19	82,37	77,81
Lainnya	4 121	5 068	4 316	45 074	48 058	4,73	-14,84	6,62	17,63	22,19
JUMLAH	22 846	18 720	24 481	197 999	216 570	7,16	30,77	9,38	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan November 2012 mencapai rata-rata 46,56 persen, atau naik 4,97 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Oktober 2012 yang sebesar 41,59 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK November 2012 naik 2,66 poin, yaitu dari 43,90 persen bulan November 2011 menjadi 46,56 persen pada bulan November 2012.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Oktober - November 2012

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Nov'11	Okt'12	Nov'12	Nov 2012 thd Nov 2011	Nov 2012 thd Okt 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	21,96	40,45	31,34	9,38	-9,11
Bintang 2	26,88	25,35	30,53	3,64	5,18
Bintang 3	54,79	57,60	63,42	8,63	5,82
Bintang 4	53,26	43,51	57,12	3,86	13,61
Bintang 5	53,95	43,92	47,35	-6,60	3,43
Rata-rata Bintang	43,90	41,59	46,56	2,66	4,97

Pada November 2012, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 3 yaitu mencapai 63,42 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 30,53 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 beberapa TPK hotel bintang pada bulan November 2012 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 4 yaitu sebesar 13,61 poin diikuti oleh hotel bintang 3 yang naik sebesar 5,82 poin, bintang 2 naik 5,18 poin, dan bintang 5 naik 3,43 poin. Sedangkan hotel bintang 1 mengalami penurunan TPK yaitu sebesar 9,11 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan November tahun 2012 mencapai 1,37 hari, turun sebesar 0,09 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Oktober 2012.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel Oktober - November 2012

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Nov'11	Okt'12	Nov'12	Nov'11	Okt'12	Nov'12	Nov'11	Okt'12	Nov'12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	2,75	1,36	1,08	1,25	1,40	1,19	1,48	1,39	1,16
Bintang 2	1,65	1,84	1,18	1,19	1,34	1,30	1,25	1,39	1,29
Bintang 3	1,35	3,44	2,06	1,49	1,30	1,19	1,48	1,38	1,23
Bintang 4	2,04	1,83	1,74	1,81	1,48	1,80	1,85	1,52	1,79
Bintang 5	1,57	1,42	1,75	1,42	1,69	1,30	1,44	1,63	1,40
Rata-rata Bintang	1,90	1,65	1,52	1,49	1,43	1,35	1,55	1,46	1,37

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan November 2012 adalah 1,52 hari, turun sebesar 0,13 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Oktober 2012. Demikian pula rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan November 2012 juga mengalami penurunan 0,08 poin dari rata-rata lama menginap bulan Oktober 2012 atau dari 1,43 hari pada bulan Oktober 2012 menjadi 1,35 hari pada bulan November 2012 (tabel 14).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan November 2012 yang mencapai 1,52 hari, mengalami penurunan 0,38 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan November 2011 yang mencapai 1,90 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,15 poin atau dari 1,49 hari pada bulan November 2011 menjadi 1,35 hari pada bulan November 2012. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan November 2012 yang mencapai 1,37 hari mengalami penurunan sekitar 0,18 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan November 2012 mencapai 283.019 orang, atau naik sebesar 5,12 persen jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2012 yang mencapai 269.236 orang. Secara kumulatif jumlah

penumpang yang berangkat Januari–November 2012 mencapai 2.923.006 orang, atau naik 11,94 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2011 sebesar 2.611.281 orang.

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan November 2012 mencapai 272.508 orang, atau turun sebesar 0,07 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 272.712 orang. Selama Januari–November 2012 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 11,14 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 2.521.437 orang menjadi 2.802.205 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan November 2012 naik sebesar 0,53 persen dibandingkan bulan Oktober 2012, yaitu dari 63.112 orang naik menjadi 63.448 orang pada bulan November 2012. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–November 2012 mencapai 692.826 orang, atau naik 12,27 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2011 sebesar 617.105 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Polonia Medan
Januari–November 2012

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Oktober'12 (orang)	November'12 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Nov'11 (orang)	Jan-Nov'12 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	272 712	272 508	-0,07	2 521 437	2 802 205	11,14
Berangkat	269 236	283 019	5,12	2 611 281	2 923 006	11,94
Internasional						
Datang	61 459	73 234	19,16	636 060	714 650	12,36
Berangkat	63 112	63 448	0,53	617 105	692 826	12,27

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan November 2012 mengalami peningkatan 19,16 persen dibandingkan bulan Oktober 2012 yaitu dari 61.459 orang naik menjadi 73.234 orang. Selama Januari–November 2012 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 12,36 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 636.060 orang menjadi 714.650 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan November 2012 tercatat sebanyak 991 orang, turun 67,79 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 3.077 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–November 2012 mencapai 73.042 orang, atau turun 5,17 persen dibanding periode yang sama tahun 2011.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan November 2012 tercatat sebanyak 642 orang, atau turun 74,61 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 2.529 orang. Selama Januari–November 2012 jumlah penumpang yang datang mencapai 54.778 orang yang mengalami penurunan sebesar 9,70 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 60.662 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan November 2012 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 80.653 ton, atau mengalami kenaikan sebesar 10,25 persen dibandingkan bulan Oktober 2012 yang sebesar 73.153 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–November 2012 mencapai 620.576 ton, atau turun 9,55 persen dibanding periode yang sama tahun 2011 (686.102 ton).

Demikian pula untuk kegiatan bongkar barang pada bulan November 2012 mengalami kenaikan sebesar 9,24 persen, yakni dari 553.558 ton pada bulan Oktober 2012 naik menjadi 604.709 ton pada bulan November 2012. Selama Januari–November 2012 barang yang dibongkar mencapai 5.699.596 ton, angka ini mengalami kenaikan 4,21 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–November 2012

Rincian	Satuan	Okt'12	Nov '12	% Perubahan	Jan-Nov11	Jan-Nov'12	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	186	168	-9,68	1 760	1 736	-1,36
Penumpang							
Datang	orang	2 529	642	-74,61	60 662	54 778	-9,70
Berangkat	orang	3 077	991	-67,79	77 028	73 042	-5,17
Barang							
Bongkar	ton	553 558	604 709	9,24	5 469 204	5 699 596	4,21
Muat	ton	73 153	80 653	10,25	686 102	620 576	-9,55

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Desember 2012, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 101,51, atau mengalami kenaikan 0,33 persen dibandingkan dengan NTP November 2012 sebesar 101,17. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 101,16 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,85 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 100,42 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 104,66 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 98,55 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Desember 2012, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,89 persen dibandingkan dengan It November 2012, yaitu dari 143,31 menjadi 144,58. Kenaikan It terjadi pada empat subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 1,14 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,61 persen, subsektor peternakan sebesar 0,53 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,51 persen. Sedangkan subsektor hortikultura turun sebesar 0,67 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Desember 2012, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,55 persen bila dibandingkan dengan Ib November 2012, yaitu dari 141,65 menjadi 142,43. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,57 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,61 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,56 persen, subsektor peternakan sebesar 0,37 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,45 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada Desember 2012, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,56 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,14%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,57%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 1,12 persen yaitu dari 141,00 menjadi 142,59 dan kenaikan subkelompok palawija sebesar 1,18 persen yaitu dari 159,77 menjadi 161,65. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,70 persen sementara indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) relatif stabil.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Desember 2012, NTPH mengalami penurunan sebesar 1,27 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,67%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,61%). Penurunan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran turun sebesar 0,67 persen yaitu dari 139,04 menjadi 138,11 dan indeks subkelompok buah-buahan turun sebesar 0,67 persen yaitu dari 156,31 menjadi 155,27. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,70 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,20 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Desember 2012, NTPR mengalami kenaikan sebesar 1,05 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,61%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,56%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,61 persen yaitu dari 139,61 menjadi 141,86. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,70 persen sementara indeks BPPBM turun sebesar 0,06 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Desember 2012, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,16 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,53%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,37%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,32 persen, indeks subkelompok ternak kecil sebesar 0,84 persen, indeks subkelompok unggas sebesar 0,84 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 0,13 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,55 persen yaitu dari 140,94 menjadi 141,72 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,09 persen yaitu dari 122,38 menjadi 122,48.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada Desember 2012, NTN mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,51%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,45%). Kenaikan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan naik sebesar 0,41 persen, dan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 1,47 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,66 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,03 persen.

4. Indek Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Desember 2012, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,69 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,93 persen, kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,53 persen, kelompok perumahan sebesar 0,50 persen, kelompok sandang sebesar 0,75 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,37 persen. Sedangkan indeks kelompok transportasi & komunikasi relatif stabil.

H. HARGA PRODUSEN GABAH DESEMBER 2012

Survei harga produsen gabah selama Desember 2012 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 81 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 38 observasi (46,91%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 28 observasi (34,57%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 15 observasi (18,52%).

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
menurut Kelompok Kualitas, Desember 2012

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	28 (34,57)	4.363 (Balige; Toba Samosir)	5.265 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	4.840	4.896	4.150 (Penggilingan)	746	17,98	
GKP	38 (46,91)	4.000 (Pahae Jae: Tap.Utara; Siantar, Tanah Jawa: Simalungun; Sei Balai: Batu Bara)	5.265 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	4.477	4.532	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	1.177 1.182	35,67 35,28	
Gabah Kualitas Rendah	15 (18,52)	4.000 (Btg.Angkola:Tap.Selatan; Pahae Jae: Tap.Utara; Siantar, Tanah Jawa, G.Maligas: Simalungun)	4.500 (Panambean Panei; Simalungun)	4.047	4.108	-	-	-	
Total	81 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani, harga tertinggi senilai Rp5.265,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG dan gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp4.000,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Tapanuli Utara, varietas Ciherang, IR 64, Impari 3 di Kabupaten Simalungun, varietas Gondoroso di Kabupaten Batu Bara dan gabah kualitas rendah varietas Aek Mais di Kabupaten Tapanuli Selatan, varietas Ciherang, Pulo Raja di Kabupaten Tapanuli Utara, varietas Ciherang, IR 64, Mikonga di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan, harga tertinggi senilai Rp5.310,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG dan gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp4.030,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang dan gabah kualitas rendah varietas Ciherang, Pulo Raja di Kabupaten Tapanuli Utara.

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2012

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
	Januari	1,44	1,44	0,90	0,90	1,75	1,75	1,60	1,60	1,40	1,40	0,84	0,84
	Februari	0,29	1,73	0,38	1,28	0,43	2,19	-0,43	1,16	0,27	1,68	0,30	1,14
	Maret	-0,66	1,05	-0,24	1,04	-0,96	1,21	-0,77	0,38	-0,64	1,03	-0,14	0,99
	April	-0,08	0,97	0,43	1,47	0,79	2,01	0,58	0,97	0,03	1,06	0,15	1,15
	Mei	0,29	1,26	0,16	1,64	0,29	2,31	0,27	1,24	0,28	1,33	0,29	1,44
	Juni	1,91	3,19	2,29	3,96	1,50	3,84	1,27	2,52	1,90	3,26	0,97	2,42
	Juli	2,05	5,31	1,71	5,74	2,53	6,47	1,32	3,87	2,00	5,33	1,57	4,02
	Agustus	-0,33	4,96	-0,75	4,95	-0,02	6,45	-0,53	3,32	-0,36	4,94	0,76	4,82
	September	-0,02	4,76	0,13	5,09	0,16	6,62	0,04	3,36	-0,14	4,80	0,44	5,28
	Oktober	0,45	5,23	0,02	5,11	-0,01	6,61	0,26	3,64	0,38	5,20	0,06	5,35
	November	0,81	6,08	1,70	6,90	1,90	8,64	0,99	4,66	0,94	6,19	0,60	5,98
	Desember	1,48	7,65	2,60	9,68	2,94	11,83	2,63	7,42	1,70	8,00	0,92	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	Desember 2012		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	127,19	0,66	0,06
2	Lhokseumawe	133,52	0,32	0,39
3	Sibolga	140,64	0,76	3,30
4	Pematang Siantar	139,13	1,12	4,73
5	Medan	135,15	0,48	3,79
6	Padang Sidempuan	137,02	0,54	3,54
7	Padang	140,15	0,94	4,16
8	Pekanbaru	133,68	0,41	3,35
9	Dumai	138,28	1,13	3,21
10	Jambi	139,12	0,62	4,22
11	Palembang	133,44	0,32	2,72
12	Bengkulu	142,35	0,57	4,61
13	Bandar Lampung	147,31	0,66	4,30
14	Pangkal Pinang	148,87	0,92	6,57
15	Batam	127,82	0,65	2,02
16	Tanjung Pinang	134,95	1,03	3,92
17	Jakarta	133,58	0,56	4,52
18	Bogor	135,16	0,16	4,06
19	Sukabumi	135,21	0,20	3,98
20	Bandung	128,57	0,19	4,02
21	Cirebon	138,86	0,24	3,36
22	Bekasi	132,65	0,52	3,46
23	Depok	133,53	0,40	4,11
24	Tasik Malaya	136,90	0,22	3,87
25	Purwokerto	134,07	0,53	4,73
26	Surakarta	124,45	0,30	2,87
27	Semarang	134,29	0,41	4,85
28	Tegal	134,26	0,40	3,09
29	Yogyakarta	135,72	0,66	4,31
30	Jember	135,86	0,78	4,49
31	Sumenep	133,43	0,46	5,05
32	Kediri	134,61	0,37	4,63
33	Malang	135,88	0,70	4,60

No.	Kota	Desember 2012		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	140,56	0,49	5,88
35	Madiun	138,18	0,34	3,51
36	Surabaya	135,04	0,52	4,39
37	Serang	139,34	0,67	4,41
38	Tangerang	136,26	0,29	4,44
39	Cilegon	133,90	0,52	3,91
40	Denpasar	136,60	0,58	4,71
41	Mataram	147,00	0,46	4,10
42	Bima	146,19	0,54	3,61
43	Maumere	155,17	0,86	6,49
44	Kupang	145,43	1,54	5,10
45	Pontianak	146,31	1,08	6,62
46	Singawang	140,41	0,62	4,21
47	Sampit	137,47	0,98	4,69
48	Palangkaraya	144,93	1,61	6,73
49	Banjarmasin	143,47	0,85	5,96
50	Balikpapan	144,20	0,96	6,41
51	Samarinda	144,87	0,42	4,81
52	Tarakan	159,96	1,14	5,99
53	Manado	133,73	0,10	6,04
54	Palu	142,34	1,69	5,87
55	Watampone	148,83	0,30	3,65
56	Makasar	134,91	0,63	4,57
57	Parepare	134,76	0,40	3,49
58	Palopo	142,22	0,44	4,11
59	Kendari	141,15	0,02	5,23
60	Gorontalo	139,32	0,54	5,31
61	Mamuju	138,24	0,43	3,28
62	Ambon	140,74	0,94	6,73
63	Ternate	136,87	0,77	3,29
64	Manokwari	150,10	1,89	4,88
65	Sorong	153,50	0,61	5,12
66	Jayapura	132,71	2,57	4,52
Nasional		135,49	0,54	4,30

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Desember 2012

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Daging Ayam Ras	0,1768	Dencis	-0,0729
Tukang Bukan Mandor	0,1342	Cabe Merah	-0,0727
Beras	0,0841	Tongkol	-0,0252
Bawang Merah	0,0441	Emas Perhiasan	-0,0224
Ketupat / Lontong Sayur	0,0433	Tomat Buah	-0,0125
Daging Sapi	0,0308	Bayam	-0,0113
Kain Gorden	0,0302	Minyak Goreng	-0,0111

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Desember 2012

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Daging Ayam Ras	0,3229	Jeruk	-0,1089
Beras	0,1211	Labu Siam/Jipang	-0,0286
Sawi Hijau	0,0982	Udang Basah	-0,0156
Cabe Merah	0,0927	Minyak Goreng	-0,0152
Bawang Merah	0,0603	Teri	-0,0137
Telur Ayam Ras	0,0584	Gula Pasir	-0,0094
Bubur	0,0540	Jeruk Nipis/Limau	-0,0054

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Desember 2012

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Kelapa	0,1260	Cabe Merah	-0,1032
Bawang Merah	0,1188	Minyak Goreng	-0,0598
Beras	0,1111	CD Tape Rec Radio	-0,0530
Udang Basah	0,0780	Jeruk	-0,0504
Daging Ayam Ras	0,0686	Kembung/Gembung	-0,0178
Daun Singkong	0,0666	Kentang	-0,0145
Pisang	0,0572	Gula Pasir	-0,0133

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Desember 2012

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Beras	0,2518	Cabe Merah	-0,0532
Dencis	0,2312	Telepon Seluler	-0,0511
Bawang Merah	0,0547	Rimbang/Tekokak	-0,0263
Tongkol	0,0503	Obat Dengan Resep	-0,0190
Daging Ayam Ras	0,0342	Cabe Hijau	-0,0187
Rokok Putih	0,0195	Minyak Goreng	-0,0179
Semen	0,0192	Gula Pasir	-0,0100

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Desember 2012, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Desember 2012 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012 ²⁾	Inflasi Year On Year 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,56	0,56	3,86	3,86
1.	Bahan Makanan	0,34	1,26	1,92	1,92
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,32	4,88	4,88
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,18	0,67	3,33	3,33
4.	Sandang	-0,01	-0,12	5,63	5,63
5.	Kesehatan	0,01	0,20	2,68	2,68
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,01	-0,09	3,28	3,28
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	-0,05	6,79	6,79

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan Desember 2011

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Desember 2012, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Desember 2012 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012 ²⁾	Inflasi Year On Year 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,48	0,48	3,79	3,79
1.	Bahan Makanan	0,24	0,94	1,79	1,79
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,31	4,36	4,36
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,21	0,78	3,16	3,16
4.	Sandang	-0,01	-0,16	5,94	5,94
5.	Kesehatan	0,01	0,17	2,24	2,24
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,00	-0,07	2,25	2,25
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,00	-0,03	7,92	7,92

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan Desember 2011

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Desember 2012, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Desember 2012 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012 ²⁾	Inflasi Year On Year 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,12	1,12	4,73	4,73
1.	Bahan Makanan	0,95	2,97	3,61	3,61
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,12	0,59	7,78	7,78
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,04	0,19	2,93	2,93
4.	Sandang	0,00	0,04	3,42	3,42
5.	Kesehatan	0,02	0,43	6,20	6,20
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	9,97	9,97
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,00	-0,01	2,71	2,71

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan Desember 2011

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Desember 2012, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Desember 2012 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012 ²⁾	Inflasi Year On Year 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,76	0,76	3,30	3,30
1.	Bahan Makanan	0,75	2,37	2,19	2,19
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	-0,01	-0,07	5,76	5,76
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,03	0,17	4,22	4,22
4.	Sandang	0,02	0,20	3,21	3,21
5.	Kesehatan	0,03	0,80	1,97	1,97
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,05	-1,12	3,52	3,52
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	-0,06	1,05	1,05

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan Desember 2011

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan Desember 2012, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Desember 2012 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012 ²⁾	Inflasi Year On Year 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,54	0,54	3,54	3,54
1.	Bahan Makanan	0,57	2,06	0,06	0,06
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,01	0,07	6,77	6,77
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,02	0,07	6,53	6,53
4.	Sandang	0,01	0,04	5,93	5,93
5.	Kesehatan	-0,01	-0,36	3,56	3,56
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	6,04	6,04
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,05	-0,42	-0,65	-0,65

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Desember terhadap IHK bulan Desember 2011

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
November-Desember 2012 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	November 2012	Desember 2012	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	100,60	101,16	0,56
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	145,58	147,24	1,14
- Padi	141,00	142,59	1,12
- Palawija	159,77	161,65	1,18
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	144,72	145,55	0,57
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	144,91	145,93	0,70
- Indeks BPPBM	143,86	143,85	0,00
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	106,19	104,85	-1,27
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	151,46	150,45	-0,67
- Sayur-sayuran	139,04	138,11	-0,67
- Buah-buahan	156,31	155,27	-0,67
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	142,63	143,50	0,61
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	144,76	145,78	0,70
- Indeks BPPBM	134,23	134,50	0,20
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	99,38	100,42	1,05
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	139,61	141,86	1,61
- Tanaman Perkebunan Rakyat	139,61	141,86	1,61
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	140,48	141,27	0,56
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	141,88	142,88	0,70
- Indeks BPPBM	134,88	134,79	-0,06
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104,50	104,66	0,16
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	139,12	139,86	0,53
- Ternak Besar	128,84	129,25	0,32
- Ternak Kecil	144,35	145,56	0,84
- Unggas	149,79	151,05	0,84
- Hasil Ternak	176,50	176,73	0,13
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	133,13	133,63	0,37
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	140,94	141,72	0,55
- Indeks BPPBM	122,38	122,48	0,09
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,50	98,55	0,05
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	131,01	131,68	0,51
- Penangkapan	130,66	131,19	0,41
- Budidaya	134,57	136,54	1,47
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	133,01	133,61	0,45
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	141,93	142,87	0,66
- Indeks BPPBM	117,99	118,03	0,03
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	101,17	101,51	0,33
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	143,31	144,58	0,89
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	141,65	142,43	0,55
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	143,61	144,60	0,69
- Indeks BPPBM	136,64	136,66	0,02



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (Didik Koesbianto)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id